Jurnal Pengabdian Masyarakat Peternakan ISSN: 2502-5392
Vol. 4 No. 2 Tahun 2019

PENERAPAN MANFAAT BOKASHI PADA PETERNAK SAPI DI DESA NGGORANG, KECAMATAN KOMODO MANGGARAI BARAT, NTT

Annytha Detha[*], Grace Maranatha[**], Nancy Foeh[*], Nemay Ndaong[*], Frans Umbu Datta[**]

* Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Nusa Cendana Kupang
** Fakultas Peternakan, Universitas Nusa Cendana Kupang
e-mail : detha.air@staf.undana.ac.id

ABSTRAK

Tujuan yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan adalah memaksimalkan produktivitas peternakan sapi dengan memanfaatkan ketersediaan sumber daya alam melalui pemanfaatan limbah peternakan feses ternak menjadi pupuk organik Bokashi menggunakan probiotik yang berdampak pada kebersihan lingkungan. Dalam mencapai tujuan ini, terdapat beberapa metode pencapaian tujuan yaitu pendekatan partisipasi aktif masyarakat berkolaborasi dengan Komponen Desa yang dimulai dari tahap perencanaan, termasuk pendataan dan pemetaan sumber daya yang tersedia; tahap pelaksanaan, yang dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan; tahap monitoring dan evaluasi kegiatan yang dilaksanakan secara menyeluruh untuk memastikan pencapaian setiap aspek tujuan yang ada. Berkaitan dengan tujuan umum yang akan dicapai, maka dilakukan pengabdian untuk meningkatkan keasrian desa untuk menciptakan desa Agrowisata yang menjadi pusat padang penggembalaan yang bersih melalui pemanfaatan limbah peternakan feses ternak menjadi pupuk organik menggunakan probiotik alami, yang berdampak pada kebersihan lingkungan. Melalui pencapaian semua tujuan yang akan dicapai, desa mitra diharapkan akan meningkatkan kemandirian masyarakat desa melalui kelompok tani mitra yang mampu mengoptimalkan produktivitas peternakan melalui peningkatan keasrian wilayah melalui pemanfaatan limbah peternakan dan meningkatkan keterampilan pembuatan prebiotik yang secara nyata berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat di desa Desa Nggorang, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, NTT.

Kata Kunci: Sentra Ternak, Agrowisata, Komodo

PENDAHULUAN

Kabupaten Manggarai Barat merupakan kabupaten yang terletak di wilayah bagian barat Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Manggarai memiliki beberapa pulau kecil di sekitarnya, diantaranya adalah Pulau Komodo, Pulau Rinca, Pulau Seraya Besar, Pulau Seraya Kecil, Pulau Bidadari dan Pulau Longos. Selain dalam sektor pariwisata, Kabupaten Manggarai juga memiliki potensi peternakan dan pertanian yang sangat menjanjikan dalam pengembangan wilayah ini ke depan. Berdasarkan data Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Barat, ternak sapi tercatat berjumlah 17.248 pada tahun 2015 dan 18.249 pada tahun 2016. Demikian pula ternak kerbau sejumlah 19300 pada tahun 2015 dan 20.026 pada tahun 2016. Sedangkan untuk ternak babi sejumlah 43.549 pada tahun 2015 dan 41.985 pada tahun 2016 (Dinas Peternakan Kabupaten Manggarai Barat 2017). Sektor pertanian juga merupakan unggulan di kabupaten ini karena dapat meningkatkan perekonomian Kabupaten Manggarai Barat. Berdasarkan data produksi tanaman pangan Kabupaten Manggarai Barat, tercatat sejumlah tanaman pertanian masuk kategori unggulan diantaranya produksi padi, (padi sawah maupun padi ladang), dan jagung (Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Manggarai Barat. 2018).

Desa Nggorang di Kecamatan Komodo merupakan daerah yang cukup ideal untuk pengembangan ternak sapi dan pemanfaatan limbah pertanian karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya daya dukung wilayah dimana sumber air yang ada dapat mencukupi kebutuhan air masyarakat sepanjang tahun dan agroekosistem masih didominasi oleh padang penggembalaan yang dapat mencukupi kebutuhan. Selain itu Desa Nggorang juga memiliki potensi sumber daya ternak yang tinggi terutama sapi dan kerbau, dan potensi sumber daya yang tidak terpisahkan dari sistem usaha tani yang tidak terpisahkan dengan kehidupan petani, serta daya dukung ketersediaan pakan, ketersediaan pakan hijauan dari padang penggembalaan dan rumput sekitar areal pertanian serta limbah pertanian (jerami) yang cukup tinggi.

Dengan sumber daya dan daya dukung yang dimiliki oleh Desa Nggorang, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, potensi peternakan dan agrowisata menjadi sumber pendapatan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa yang menjadi kekuatan/potensi dari kelompok mitra di Desa Nggorang. Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa faktor yang menghambat produktivitas peternakan dan pertanian yang juga menjadi permasalahan Mitra.

Salah satu faktor penghambat yaitu minimnya keterampilan mengolah limbah peternakan yang dapat digunakan kembali untuk mendukung produktivitas sektor pertanian yang dapat digunakan sebagai pupuk penyubur tanaman. Keterampilan mengelola limbah peternakan yang dapat menjadi sumber pendapatan baru peternak sekaligus dapat bersinergi mendukung sektor pertanian di Desa Nggorang dengan memperkenalkan potensi prebiotik alami yang telah diproduksi oleh Fakultas Kedokteran Hewan Undana (Detha *et al*. 2019; Foeh *et al.* 2018). Oleh kerena itu dengan memanfaatkan peluang ilmu sebagai akademisi yaitu pengetahuan pemanfaatan pakan lokal dan ketersediaan sumber daya alam dan ketersediaan ternak serta lahan yang dimiliki, kegiatan pelatihan pembuatan bokashi secara nyata dapat meningkatkan kapasitas Desa Nggorang melalui kelompok tani mitra dalam Program Pengabdian Desa Mitra.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Pelatihan Pembuatan Bokashi

Survei awal terhadap lokasi tempat pelatihan dilakukan pada Bulan Oktober 2018 di Desa Nggorang, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat. Tempat survei awal dilakukan di tiga kelompok peternak yang ada di Desa Nggorang dan Kantor Desa Nggorang. Kegiatan pelatihan pembuatan Bokashi dilakukan pada tanggal 22 hingga 25 Agustus 2019 yang berlokasi di Gedung Pertemuan kantor Desa Nggorang.

Metode Pelaksanaan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung Program Pengabdian Desa Mitra dimaksud adalah dalam bentuk pendidikan dan pelatihan yang disertai dengan pembuatan model percontohan dan pendampingan serta monitoring evaluasi.

1. **Pendidikan dan pelatihan** dilakukan dalam dua jenis yang diarahkan untuk peningkatan pengetahuan / pemahaman peternak dalam hal manajemen pemeliharaan ternak yang baik melalui penyediaan pakan dalam rangka meningkatkan produk peternakan dari ketiga kelompok mitra. Pelatihan ini dititikberatkan pada teknik pembuatan pengolahan limbah peternakan dan pertanian menjadi pupuk organik, dan kompos (Djuarnani, 2005) yang dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi petani atau peternak. Pada pelatihan dan edukasi ini akan diperkenalkan bahan fermentasi alami sebagaimana hilirisasi dari hasil Riset Tim Pengabdian yang telah dihasilkan sehingga dapat berguna bagi petani atau peternak.

2. **Kegiatan model percontohan** guna meningkatkan tingkat adopsi kelompok peternak dalam pembuatan bokashi yang berasal dari sumber daya lokal dimiliki peternak atau yang mudah diperoleh peternak.
3. **Kegiatan pendampingan yang konsisten dijalankan selama kegiatan** untuk menjamin keberlanjutan program. Kegiatan ini akan dilakukan mulai dari persiapan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan latihan, pelaksanaan demplot hingga berakhirnya keseluruhan rangkaian kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pendekatan metode pelaksanaan yang dirancangkan, kegiatan diawali dengan kegiatan surveillance secara mendetail yang berkaitan dengan ketersediaan aktif dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan yang telah diselenggarakan pada bulan Oktober 2018. Pertemuan awal dilakukan untuk memastikan keikutsertaan mitra Desa yang diwakili oleh Kepala Desa dan Mitra Kelompok Tani yang sudah menandatangani kesepakatan kerja sama. Pertemuan awal setelah kegiatan pengabdian disetujui dilaksanakan di rumah kepala desa yang diikuti dengan semua kelompok tani yang terlibat. Kegiatan yang telah dilakukan juga adalah melakukan survei terhadap ketersediaan lahan penggembalaan potensial yang digunakan sebagai lahan penggembalaan terpadu dari berbagai mitra sebagai tempat pusat pelaksanaan pelatihan dan sentra agroeduwisata yang dapat menjadi contoh bagi kelompok tani lainnya di Desa Nggorang.

Secara umum kegiatan Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan pada tanggal 23-25 Agustus 2019, dilakukan dalam dua jenis yang diarahkan untuk peningkatan pengetahuan / pemahaman peternak dalam hal manajemen pemeliharaan ternak yang baik melalui penyediaan pakan dalam rangka meningkatkan produk peternakan dari ketiga kelompok mitra. Pelatihan dan penyuluhan tanggal 23-25 Agustus dititikberatkan pada teknik pengolahan limbah peternakan dan pertanian menjadi pupuk organik Bokashi yang dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi petani atau peternak. Topik penyuluhan yang ketiga yaitu menata lahan penggembalaan yang ada di Desa Nggorang sebagai lahan penggembalaan terpadu sekaligus sebagai sentra agrowisata.

 ISSN: 2502-5392

Pendidikan dan pelatihan

Pendidikan dan pelatihan dilakukan untuk peningkatan pengetahuan/pemahaman peternak dalam hal manajemen pemeliharaan ternak yang baik melalui penyediaan pakan dan dititikberatkan pada teknik pembuatan pengolahan limbah peternakan dan pertanian menjadi Bokashi. Pendidikan dan pelatihan ini didukung dengan alat bantu brosur pembuatan Bokahi sehingga menjadi media tertulis yang dapat dibaca peternak terutama prosedur pembuatan Bokashi dengan tahapannya.

Gambar 1. Suasana pendidikan dan pelatihan pembuatan Bokashi pada peternak Desa Nggorang

Gambar 2. Brosur sebagai salah satu alat bantu yang memperjelas proses pelatihan

 ISSN: 2502-5392

Kegiatan model percontohan

Kegiatan model percontohan dilakukan di Kantor Desa Nggorang. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan tingkat adopsi kelompok peternak dalam pembuatan Bokashi yang berasal dari sumber daya lokal dimiliki peternak atau yang mudah diperoleh peternak.

Gambar 3. Simulasi Pembuatan Bokashi

Kegiatan pendampingan

Kegiatan pendampingan yang konsisten dijalankan selama kegiatan untuk menjamin keberlanjutan program. Kegiatan ini akan dilakukan mulai dari persiapan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan latihan, pelaksanaan demplot hingga berakhirnya keseluruhan rangkaian kegiatan.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pembuatan Bokashi dapat meningkatkan kemandirian masyarakat desa melalui kelompok tani mitra yang mampu mengoptimalkan produktivitas peternakan melalui peningkatan pemanfaatan limbah peternakan dan meningkatkan keterampilan pembuatan prebiotik yang secara nyata berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat di desa Desa Nggorang, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, NTT.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah mendanai kegiatan pengabdian di desa Desa Nggorang, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, NTT. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Nusa Cendana yang memberikan sarana dalam bentuk *in kind* dalam mendukung kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Detha A, Ndaong N, Foeh N, Datta FU. 2019. Karakteristik Bakteri Asam Laktat yang Diisolasi Dari Susu Kuda Sumba. Jurnal Kajian Veteriner 7(1): 85-92.

Dinas Peternakan, Kabupaten Manggarai Barat. 2018. Data Ternak Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2015 dan 2016. Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultural dan Perkebunan Manggarai Barat. 2018. Produksi Komoditi Pertanian Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2015, 2016, dan 2017. Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat.

Djuarnani N, Setiawan BS. 2005. Cara Cepat Membuat Kompos. Jakarta: Agro Media.

Foeh N, Datta FUD, , Detha A, Ndaong N. 2018. Isolation of Lactic Acid Bacteria From Ruments of Cattle As A Starter In The Manufacture of Silage. Prosiding Seminar Internasional "5th ICAMBBE 2018, Swiss Belinn Hotel Malang, 3-4 September 2018".